

## PENDAMPINGAN PRAKTIK AKUNTANSI KAS DI PENITIPAN ANAK HIDAYATUL MUBTADIIN KOTA MALANG

**Fahmi Poernamawatie<sup>1)</sup>, Mentari Citra Pasia Hadi<sup>2)</sup>, Salsa Aisya<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajayana Malang  
email: [fahmipoerna@unigamalang.ac.id](mailto:fahmipoerna@unigamalang.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajayana Malang  
email: [mentaricitra9@gmail.com](mailto:mentaricitra9@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajayana Malang  
email: [aisyasalsa6@gmail.com](mailto:aisyasalsa6@gmail.com)

### *Abstract*

*The purpose of this community service is to design a child care Financial Statement with EMKM Financial Accounting Standards so that financial reports can be given to the Foundation that oversees the daycare. PA employees also have to make financial reports that were previously converted into a computerized system/manual so that financial reports can be prepared in a transparent, effective, and efficient manner. This activity is implemented with carried out socialization and assistance in the preparation of PA financial reports with the systematic application of financial reports using Microsoft Excel. From the evaluation results that have been carried out, the results of this activity have been able to improve understanding and skills in preparing PA financial reports in the form of recording contributions, Statements of Financial Position, and Income Statements.*

*Keywords: Community Service, Monitoring, Child Care, Accounting Report*

## 1. PENDAHULUAN

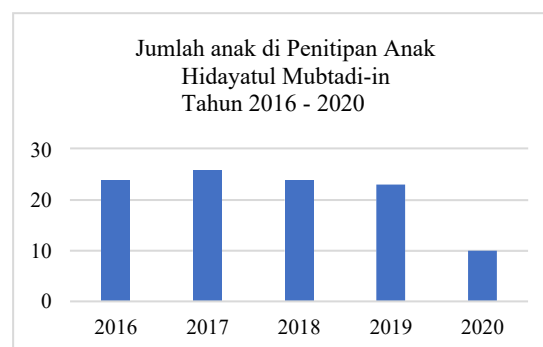
### 1.1 Analisa Situasi

Penitipan Anak Hidayatul Mubtadiin (PA-HM) berlokasi di Jl. Danau Maninjau Selatan Dalam D1 C19 Kel. Sawojajar, Kec. Kedungkandang. Penitipan Anak yang berada dibawah naungan Yayasan Kharisma Hidayatul Mubtadiin ini didirikan pada tahun 2005.

Pendirian PA-HM atas permintaan masyarakat dan walisntri TK Hidayatul Mubtadiin. Masyarakat dan walisntri memerlukan tempat untuk menitipkan anaknya sampai sore hari, karena orang tua harus bekerja. Atas dasar hal tersebut, Pembina Yayasan memutuskan untuk mendirikan PA untuk memfasilitasi murid – murid TK Hidayatul Mubtadiin yang belum dijemput oleh orang tua wali murid hingga sore hari.

Perkembangan PA-HM relatif stabil dan membaik. Kepercayaan masyarakat sekitar terhadap PA-HM juga baik. Keberadaan PA-HM ini sangat membantu masyarakat sekitar untuk memperoleh tempat penitipan anak yang

aman dan nyaman. Gambar 1 menunjukkan perkembangan jumlah anak dari warga sekitar wilayah sawojajar yang dititipkan di PA-HM



*Sumber: PA-HM (data diolah)*

Jumlah anak yang berada di PA-HM di Tahun 2016 – 2019 relatif stabil. Tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan adanya pandemi COVID-19 dan PSBB, yang mewajibkan pekerja WFH. Para orang tua banyak yang bekerja dari rumah, sehingga pengawasan anak bisa dilakukan oleh

orangtua sendiri, dan tidak perlu dititipkan ke PA-HM.

Perkembangan PA-HM diikuti dengan perubahan dalam pengelolaannya. PA-HM di awal berdirinya hanya memiliki seorang koordinator pengelola yang dibantu oleh seorang anggota pengelola sebagai pengasuh anak, sekarang PA-HM memiliki 6 (enam) orang pengasuh. Kondisi saat pengabdian melakukan pendampingan, pengasuh yang aktif hanya berjumlah 3 (tiga) orang, karena adanya Pandemi COVID-19.

Fasilitas yang ada di PA-HM secara perlahan ditingkatkan, saat ini tidak hanya melayani penitipan anak, namun juga ada fasilitas lain, seperti: belajar bersama, mengaji, hafalan do'a sehari-hari, dan melatih kemandirian serta kedisiplinan anak.

Perkembangan tersebut menuntut pengelola untuk melakukan pembenahan di semua aspek, antara lain pada aspek administrasi keuangan dan akuntansinya.

Pembenahan pada aspek pengelolaan keuangan dan akuntansinya dimaksudkan agar PA-HM mampu menyusun Laporan Keuangan dan dokumen-dokumen pendukungnya agar tercipta manajemen kinerja Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) yang akuntabel.

Praktik akuntansi yang dilakukan PA-HM hingga saat ini masih sangat sederhana. Pembukuan dilakukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas, yang dilakukan secara manual, yakni dilakukan setiap ada transaksi, dan dicatat dalam sebuah buku tulis yang memuat catatan atas kas masuk dan kas keluar. Hal ini terjadi karena karyawan PA-HM belum memahami proses akuntansi secara baik.

Catatan yang dimiliki oleh PA-HM pada saat sebelum dilakukan kegiatan PkM berupa buku kas harian yang berisi tentang pengeluaran dan penerimaan kas. Karyawan tidak membuat Laporan Keuangan (Kas) secara rutin, kecuali diminta oleh Pengurus Yayasan.

Karyawan memerlukan waktu lama untuk menyusun Laporan Kas yang berisi rincian penerimaan kas per jenis pendapatan, dan pengeluaran kas, yang berasal dari buku kas harian. Cara ini tentu akan bisa menimbulkan ketidakakuratan data akuntansi/keuangan, karena tidak ada proses pengklasifikasian secara periodik. Dengan demikian, karyawan

harus memilah satu per satu dari 1 (satu) buku, dan ini memerlukan waktu yang lama.

## 1.2 Permasalahan

Hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan kepala unit terhadap layanan administrasi keuangan yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan PA-HM dapat menjelaskan bahwa di PA-HM menghadapi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pencatatan administrasi keuangan, khususnya penerimaan kas, dilakukan secara konvensional, yakni semua transaksi kas masuk dan keluar ditulis tangan pada buku jurnal. Perhitungan untuk segala transaksi kas dilakukan dengan alat bantu hitung (kalkulator). Pencatatan penerimaan kas dilakukan dalam beberapa buku, sehingga prosesnya membutuhkan waktu yang lebih lama serta terjadinya risiko salah pencatatan lebih besar;
2. Setiap anak tidak memiliki kartu iuran. Kartu iuran ini dapat berfungsi sebagai kartu pengendali penerimaan kas di PA-HM;
3. Kurangnya pengetahuan pegawai tentang akuntansi dasar, terutama pencatatan penerimaan kas. Pengetahuan yang kurang ini menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan menjadi kurang akurat, dan pelaporan keuangan bulanan belum dapat disusun. Perhitungan saldo lebih (saldo laba) didasarkan pada estimasi saja.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Pengertian Akuntansi

Kieso *et al.* (2018) menjelaskan bahwa akuntansi terdiri dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu pencatatan, pengidentifikasian dan pengkomunikasian suatu peristiwa ekonomi dalam sebuah entitas. Entitas melakukan kegiatan tersebut untuk menyediakan catatan keuangannya.

Suwardjono (2014) menjelaskan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasi, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari transaksi-transaksi bisnis, yang dilakukan dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak yang berkepentingan

## 2.2 Laporan Keuangan

Serangkaian proses dalam akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, sehingga informasi keuangan menjadi hal yang penting bagi suatu entitas, untuk memberikan gambaran posisi keuangan dan kinerja keuangannya.

Ling (2013) menjelaskan bahwa pemilik usaha dapat mengelola keuangan usahanya dan aktivitas keuangan dilakukan dengan sistem pembukuan yang sederhana, dikelola secara manual, dengan melakukan pencatatan akuntansi, mengurus nota penjualan dan pembelian.

Ernawati *et al.* (2016) menyatakan bahwa Laporan Keuangan merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh entitas mikro, jika entitas tersebut ingin mengembangkan usahanya melalui pinjaman dana dari bank.

IAI (2018) menyatakan bahwa tujuan dari Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Pentingnya informasi keuangan ini menjadikan setiap entitas tidak boleh mengabaikan proses pencatatan transaksi yang ada, agar entitas dapat menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya. PA-HM sebagai salah satu Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) juga harus melakukan pencatatan aktivitas dan transaksinya secara benar dalam penyusunan penyusunan Laporan Keuangan secara wajar

## 3. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan bagi bagi karyawan PA-HM bidang akuntansi keuangan, khususnya dalam administrasi pengelolaan kas, yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan mengenai metode pencatatan kas dan cara pelaporannya dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Luaran dari program ini adalah pegawai penitipan anak mendapatkan pengetahuan mengenai pembukuan/

pencatatan akuntansi kas serta pelaporannya secara tepat.

Tahapan yang dilalui dalam PkM ini adalah :

1. Tahap persiapan
2. Tahap Pelaksanaan Program
3. Evaluasi;
4. Pelaporan.

Tahap persiapan dilaksanakan melalui pengamatan dan wawancara. Tahap ini dimaksudkan untuk:

- a. Mengidentifikasi masalah:
  - Pencatatan/ Administrasi keuangan yang dilakukan oleh PA-HM;
  - Dokumen akuntansi apa saja yang digunakan PA-HM dalam pencatatan/ akuntansi kas;
  - Pemahaman karyawan tentang pengetahuan akuntansi dasar.
- b. Menentukan cara penyelesaian dengan cara pelatihan dan pendampingan.

Tahap pelaksanaan program melalui pelatihan dan pendampingan. Materi kegiatan pelatihan meliputi: a) Akuntansi dasar dan cara mencatat dan menyusun laporan keuangan sederhana, dan b) Mengoperasikan Micro soft Excel untuk melakukan pencatatan kas.

Pelaksanaan program pelatihan dilakukan oleh dosen, selama 6 sesi @ 90 menit dalam waktu 30 hari. Pelatihan dilakukan dengan cara: a) Ceramah, b) Presentasi, c) Diskusi dan tanya jawab, d) Praktik.

Ceramah dilakukan oleh Dosen, sebagai Ketua Tim Pengabdian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi karyawan tentang pengelolaan keuangan (Kas), serta memotivasi karyawan agar memiliki kemauan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan kas di PA-HM sesuai dengan aturan yang tepat.

Presentasi dilakukan oleh karyawan PA-HM pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan perkembangan pemahaman karyawan tentang pembukuan sederhana dalam pengelolaan kas setelah mendengarkan ceramah dari Ketua Tim Pengabdian.

Diskusi dan tanya jawab dilakukan agar karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan berunding tentang masalah terkait dengan pembukuan sederhana, terutama untuk Kas. Selanjutnya, permasalahan yang ada dicari solusi bersama sama.

Tahap pelatihan yang terakhir adalah karyawan diberi kasus sederhana sebagai bahan untuk mempraktikkan pengetahuannya dalam mengerjakan suatu kasus pembukuan penerimaan kas.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi karyawan dalam melaksanakan pencatatan kas hingga penyusunan Laporan Keuangan sederhana. Kegiatan ini secara efektif dilakukan selama 90 hari kerja efektif. Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa dengan pengawasan dosen.

Pendekatan yang digunakan dalam Pelatihan dan Pendampingan pada kegiatan PkM bagi Karyawan PA-HM adalah *participatory training*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh dari peserta pelatihan dan pendampingan dalam mencapai tujuan. Pendekatan ini dilakukan melalui beberapa langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas/ keberhasilan pelaksanaan PkM. Evaluasi dalam kegiatan PkM dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu di awal, pertengahan pelaksanaan, dan di akhir kegiatan PkM.

Evaluasi dilakukan pada karyawan PA-HM dengan cara memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada karyawan untuk dinilai.

Tahapan akhir kegiatan PkM ini adalah menyusun Laporan Hasil PkM. Laporan ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam memberikan tindak lanjut bagi pengabdian lain dalam melaksanakan kegiatan PkM lanjutan di PA-HM.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil

Beberapa foto kegiatan PkM dan gambar dokumen menunjukkan hasil pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan PkM di lokasi PA-HM, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Kegiatan pelatihan diawali dengan menjelaskan pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana. Penyusunan Laporan Keuangan beserta dokumen pendukungnya memerlukan alat bantu. Alat bantu yang sederhana adalah dengan menggunakan Microsoft Excel.

Kegiatan pelatihan pelatihan ini ditindaklanjuti dengan kegiatan praktik. Gambar 1,

Gambar 2, Gambar 3 adalah kegiatan praktik yang dibantu oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang mengikuti kegiatan PkM dosen.

Gambar 1:  
Kegiatan diskusi,  
tanya



Gambar 2:  
Kegiatan Praktik  
Mengisi KIPA

Gambar 3:  
Kegiatan Praktik  
Microsoft Excel



Format dokumen yang dihasilkan selama pelaksanaan kegiatan PkM meliputi:

- 1) Kartu Iuran Pendidikan Anak (KIPA) – Gambar 4;
- 2) Ikhtisar Penerimaan IP (IPIP) per bulan – Gambar 5;
- 3) Laporan Setoran Kas Harian (LSKH) – Gambar 6;
- 4) Laporan Kas Bulanan (LKB) – Gambar 7
- 5) Ikhtisar Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bulanan (IPPKB) – Gambar 8.

PENTIPAN ANAK (PA)		Juli 20	Agust 20	Sept 20
HIDAYATUL MUSTADIN		Rp.	Rp.	Rp.
A. D. Mardiana, Saribus Daplan (C) - C. 19 Sep. 02442 722 023 Malang		Tgl	Tgl	Tgl
KARTU BIAYA PENDIDIKAN		Pelugas	Pelugas	Pelugas
Nama		Oktr 20	Novem 20	Des 20
Kelas : PA		Rp.	Rp.	Rp.
No. Kartu		Tgl	Tgl	Tgl
		Pelugas	Pelugas	Pelugas
		Jan 20	Febr 20	Maret 20
		Rp.	Rp.	Rp.
		Tgl	Tgl	Tgl
		Pelugas	Pelugas	Pelugas
		April 20	Mei 20	Juni 20
		Rp.	Rp.	Rp.
		Tgl	Tgl	Tgl
		Pelugas	Pelugas	Pelugas

Gambar 4:  
KIPA

KIPA adalah kartu yang digunakan untuk mencatat pembayaran setiap anak. Setiap anak diberikan satu kartu, yang bisa digunakan untuk koreksi silang antara PA-HM dengan pihak luar atas penerimaan kas.

Gambar 5: IPIP

IPIP adalah dokumen pendukung penerimaan kas, yang dibuat per bulan dalam satu tahun, yang berisi ikhtisar pembayaran Iuran Pendidikan anak setiap bulannya.

Gambar 6: LSKH

LSKH adalah laporan kas harian yang dibuat oleh setiap unit kerja di bawah Yayasan Yayasan Kharisma Hidayatul Mubtadiin yang menunjukkan jumlah setoran kas per hari untuk setiap jenis dana.

Gambar 7: LKB

LKB adalah laporan aliran kas yang dibuat per bulan, yang berisi tentang penerimaan kas berasal dari sumber apa saja dan dikeluarkan untuk apa saja.

Gambar 8: IPPKB

IPPKB adalah ikhtisar penerimaan dan pengeluaran kas per bulan yang berisi tentang sumber kas dan besarnya berasal dari mana

saja dan digunakan untuk apa saja dengan jumlah berapa.

Kegiatan PkM memberikan manfaat bagi PA-HM dalam memperbaiki pembukuan kas secara sederhana dengan baik dan sistematis. Laporan Kas Bulanan juga dapat dibuat sesuai dengan standar yang berlaku, Pembukuan kas secara sederhana dengan menggunakan Microsoft excel ini juga mengurangi risiko keterlambatan penyampaian dan kesalahan hitung Laporan Kas ke Yayasan.

Evaluasi yang menunjukkan tingkat efektivitas pelatihan dan pendampingan bagi karyawan untuk berbagai format laporan dapat ditunjukkan dari hasil penilaian. Hasil penilaian diikhtisarkan sebagaimana dalam Tabel 1.

Tabel ini menjelaskan bahwa jenis edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian meliputi: materi akun, aturan debit – kredit dari akun, jenis-jenis dan pengertian Laporan Keuangan pada EMKM serta cara menyusunnya.

Tabel 1: Hasil Pelatihan – Tingkat Pemahaman dan Penyusunannya

MATERI PELATIHAN	HASIL/ NILAI		
	B	S	P (%)
Akun	20	70	250
Aturan Debit – Kredit	20	70	250
KIPA, IPIP, LSKH	50	90	80
LKB	35	80	129
Microsoft Excel / IPPKB	50	85	70
Keterangan:	35	79	156

B – Sebelum Pelatihan  
S – Setelah Pelatihan  
P – Perubahan

Peningkatan pemahaman terhadap pembukuan kas sederhana beserta penyusunan bukti-bukti pendukungnya, secara rata-rata sebesar 156%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan PkM yang dilakukan di PA-HM.

Untuk memastikan bahwa karyawan PA-HM tetap melaksanakan praktik akuntansi Kas secara baik dan konsisten, maka perlu ada pendampingan dari Tim Pengabdian. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan keberlanjutan dari program peningkatan tertib administrasi yang sekaligus bisa menunjang keberlanjutan usaha.

Evaluasi juga dilakukan melalui wawan cara dengan Pengurus Yayasan. Pengurus menyatakan bahwa pelatihan di kegiatan PkM ini telah mampu memberikan

dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman yang cukup bagi karyawan PA-HM dalam melakukan pembukuan sederhana kas hingga pengetahuan tentang Laporan Arus Kas. Karyawan juga memiliki pengetahuan akuntansi dasar.

Pengurus Yayasan juga menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan, karyawan PA-HM dapat menyusun beberapa dokumen yang diperlukan dalam penertiban administrasi kas melalui pembukuan kas yang benar dan sesuai standar akuntansi, serta menyusun Laporan Arus Kas meski masih dalam taraf sederhana. Laporan Kas Harian maupun bulanan dapat disajikan dengan akurat dan disampaikan tepat waktu. Karyawan PA-HM menjadi terampil dalam pembukuan kas secara umum.

#### 4.2 Pembahasan

Kegiatan PkM di PA-HM dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembukuan hingga penyusunan Laporan Keuangan, meskipun secara sederhana, pada entitas EMKM yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Karyawan PA-HM saat ini telah memperoleh berbagai pengetahuan dan ketrampilan dan pembiasaan dalam melaksanakan pembukuan secara benar dan berdasarkan standar, khususnya untuk Kas.

Materi pelatihan yang disiapkan oleh Tim Pengabdian telah dapat mengubah pemikiran karyawan PA-HM tentang pentingnya praktik akuntansi yang benar dan sesuai standar dalam mengembangkan usaha Penitipan Anak.

Kegiatan PkM ini menjadi sebuah kegiatan kemitraan yang bersifat mutualisme, saling membeikan manfaat, bagi kedua belah pihak, yakni dosen dan mahasiswa sebagai Tim Pengabdian dan PA-HM sebagai mitra.

Tim Pengabdian dapat menyebar luaskan pengetahuan dan menerapkan keterampilan akuntansinya untuk kepentingan masyarakat. Penyebar luasan ini tentu mendukung program pemerintah (c.q. Ikatan Akuntan Indonesia) dalam menyosialisasikan SAK-EMKM.

PA-HM pun mendapatkan manfaat yakni pengetahuan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM beserta praktiknya dalam penyusunan

Laporan Keuangan, khususnya untuk Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas suatu entitas sangat penting, karena Laporan ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas juga dapat menjadi sebuah parameter arus kas dari entitas di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat digunakan oleh entitas untuk mengetahui perubahan aset bersih, serta menjadi informasi bagi entitas dalam rangka mengetahui kecermatan dari taksiran arus kas pada masa yang akan datang.

Hasil dari kegiatan PkM ini sudah dapat memberikan manfaat bagi karyawan PA-HM untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan berbagai hal terkait dengan praktik akuntansi kas dengan beberapa latihan yang diberikan dan pendampingan.

#### 5. SIMPULAN DAN SARAN

##### 5.1 Simpulan

Simpulan dalam kegiatan PkM adalah:

1. Kegiatan yang dilaksanakan pada PkM merupakan kegiatan dalam peningkatan kemampuan dan peningkatan pengetahuan yang merupakan tindakan aplikatif yang sangat penting dalam upaya untuk memperoleh peningkatan berbagai pengetahuan dan kemampuan praktik akuntansi kas bagi pegawai PA Hidayatul Mubtadi-in.
2. Para peserta memiliki motivasi yang tinggi selama kegiatan PKM. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme karyawan yang mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, dan juga sadar tentang pentingnya laporan keuangan. Peserta mencatat semua hal-hal yang penting dan bertanya apabila ada hal yang masih belum paham.
3. Kegiatan PkM telah mampu: a) Membantu pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan (Laporan Arus Kas secara sederhana) sesuai dengan SAK EMK; b) Meningkatkan kemampuan karyawan dalam pembukuan sederhana dengan menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan aplikasi microsoft excel. Hal ini dapat mempercepat dan mempermudah penyusunan laporan keuangan dan dokumen lain yang diperlukan setiap saat; c) Membantu dalam menyiapkan dokumen-

dokumen atau kartu-kartu pendukung dalam menyiapkan Laporan Arus Kas.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh Tim Pengabdi atas kegiatan PkM ini adalah:

1. Hasil pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdi, agar tetap konsisten dijalankan di PA Hidayatul Mubtadi-in sehingga pengelolaan keuangan, utamanya kas, bisa dilakukan dengan lebih baik, terstruktur dan rapi di masa yang akan datang;
2. Setiap transaksi yang terjadi harus dicatat secara kronologis, pada saat yang tepat, tidak perlu menunda pencatatan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kelupaan dan kesalahan dalam pencatatan dan melaporkannya;
3. Pelatihan dan pendampingan ini perlu dilanjutkan dan terus ditingkatkan di masa yang akan datang, untuk topik-topik akuntansi lainnya. Hal ini disebabkan PA-HM adalah entitas mikro yang memiliki potensi berkembang cukup besar. Entitas ini memiliki *opportunity* yang besar dalam persaingan di wilayah Sawojajar;
4. Kerjasama kemitraan PA-HM dengan Program Studi Akuntansi sebaiknya dilanjutkan hingga dengan memperluas

cakupan bidang PkM, hingga PA-HM berkembang bisa menjadi entitas yang lebih besar dan mandiri.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. (2016). *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin*. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield (2018). *Intermediate Accounting. IFRS Edition*. 2<sup>nd</sup> edition. United States: Wiley
- Ling, A. (2013). *Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah* (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *Agora*, 1(1).
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, Carl S dan James M. Reeve. (2016). *Accounting*, Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianti., Ahmad Sahri, R & Risti Ulfi Hanifah. (2020). *Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Yang Akuntabel Sesuai PSAK 45*. <http://j-abdimas.polinema.ac.id>